

ABSTRAK

Lula Tazkia Mawaddah (1178030104): PERAN ORGANISASI RUMAH ILMU DALAM PENDIDIKAN LITERASI ANAK (Studi Rumah Ilmu Desa Suka Mekar Kecamatan Sukawangi Kabupaten Bekasi Utara).

Penelitian ini membahas mengenai peran remaja dalam pendidikan literasi anak. Analisis ini terletak di Rumah Ilmu Desa Suka Mekar Kecamatan Sukawangi, Kabupaten Bekasi Utara. Rendahnya minat literasi anak di Desa Suka Mekar menjadi salah satu alasan berdirinya Rumah Ilmu. Kurangnya perhatian orang tua dalam mengawasi anak pada penggunaan gadget juga menjadi alasan rendahnya minat literasi anak karena, anak cenderung lebih banyak menghabiskan waktu untuk bermain game dibandingkan dengan mempelajari literasi. Rumusan masalah dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana program pendidikan literasi remaja Rumah Ilmu, faktor pendukung dan penghambat Remaja dalam pendidikan literasi anak, dan apa upaya yang dilakukan Remaja dalam mengembangkan Rumah Ilmu.

Teori yang di gunakan adalah teori AGIL dari Tallcot Parson. Adaptasi atau *Adaptation*, para pengurus harus beradaptasi ditengah minat literasi anak yang kurang. Tujuan atau *Goal Attainment* Rumah Ilmu agar minat literasi anak semakin baik untuk kedepannya sehingga anak-anak dapat mengimbangi waktu belajar dan bermain. Intergarsi atau *Intergation* dengan penguatan internal organisasi. Pemeliharaan atau *Latency* Rumah Ilmu memperbaiki kurikulum sesuai dengan kebutuhan anak dan bekerja sama dengan orang tua dalam mendidik anak.

Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Yaitu pengumpulan data penelitian dengan observasi, wawancara, pengumpulan data dan analisis data demi mengetahui kondisi objektif di lapangan. Sumber data yang diperoleh berasal dari data primer, yaitu pengurus organisasi Rumah Ilmu. Kemudian sumber data sekunder yang di dapatkan melalui orang tua dan anak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program kerja yang dibuat oleh organisasi Rumah Ilmu menggunakan metode pembelajaran bermain dengan dan dibarengi belajar sehingga dalam proses belajar dan mengajar antusiasme anak-anak menjadi bertambah. Faktor penghambat terjadinya proses belajar terhadap anak salah satunya adalah rendah pendidikan orang tua disertai kurangnya pendampingan dari orang tua dalam mendidik anak. Sedangkan yang menjadi faktor pendukung yaitu dengan adanya dukungan moril dan materil diberbagai kalangan masyarakat, pemerintah dan organisasi setempat sehingga bertahan sampai pada hari ini. Upaya yang di lakukan organisasi rumah ilmu dalam memelihara organisasi dengan melakukan perkenalan organisasi diberbagai desa yang juga membutuhkan organisasi Rumah Ilmu dalam pendidikan literasi anak.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebelum adanya Rumah Ilmu masyarakat cenderung kurang memperhatikan anak-anak mereka dalam belajar sehingga mengakibatkan banyak dari anak-anak di Desa Suka Mekar yang belum mengetahui apa itu literasi. Dengan begitu Organisasi Rumah Ilmu mencoba membuat suatu perubahan terutama pada minat literasi anak di Desa Suka Mekar.

Kata Kunci: AGIL, Organisasi Rumah Ilmu, Literasi Anak.